

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif analitis. Ratna (2015) menyatakan deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, secara etimologis deskripsi dan analisis berarti menguraikan. Meskipun demikian, analisis yang berasal dari bahasa Yunani, *anallyein* ('ana' = atas, 'lyein' = lepas, urai), telah diberikan arti tambahan, tidak semata-mata menguraikan melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya". Metode penelitian adalah cara untuk mengungkapkan atau menganalisis suatu permasalahan yang menjadi objek penelitian.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, penulis memerlukan metode. Metode merupakan cara kerja yang harus ditempuh dalam suatu penelitian ilmiah. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis objek-objek, peristiwa, aktivitas sosial secara alamiah (Moleong, 2010:11). Penelitian ini berupaya memaparkan secara rinci, sistematis, cermat, dan faktual mengenai aspek Ekspresi Emosi pada Novel *Warung Bujang* karya Jesica Carmelia. Penelitian ini dilakukan peninjauan dengan mencatat, memberi tanda pada bagian-bagian baik berupa ekspresi emosi seperti marah, sedih, senang, dan takut.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa objek penelitian adalah apa yang menjadi fokus dalam penelitian, yang dapat berupa manusia, benda, atau fenomena yang ingin diteliti. Objek penelitian harus jelas agar penelitian dapat dilakukan dengan baik. Objek penelitian ini adalah ekspresi emosi yang terdapat dalam novel *Warung Bujang*. Penelitian ini akan menganalisis berbagai bentuk ekspresi emosi yang ditampilkan oleh karakter-karakter dalam novel, termasuk bagaimana emosi tersebut diungkapkan melalui dialog, deskripsi, dan interaksi antar karakter.

C. Data dan Sumber Data

a. Data

Secara umum, peneliti melaksanakan pengumpulan data untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi berdasarkan fakta pendukung yang ada di tempat penelitian serta teknik yang dipilih sangat ditentukan oleh metodologi penelitian yang dipilih oleh peneliti tersebut. (Gagah & Pia, 2024). Data dapat berupa angka, teks, gambar, atau bentuk lain yang dapat dianalisis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk angka-angka dan penelitian kualitatif adalah datanya tidak berbentuk angka (Syahrudin & Salim, 2014 dalam Hasan & Muhammad, 2023)

Data yang dikumpulkan terdiri dari beberapa kategori yang saling melengkapi guna memperoleh pemahaman yang utuh dan mendalam. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yang diperoleh melalui analisis langsung terhadap teks novel *Warung Bujang* karya Jessica Carmelia. Peneliti akan mengidentifikasi dan mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik novel yang meliputi tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, serta amanat. Selain itu, peneliti juga menganalisis berbagai ekspresi emosi yang ditampilkan oleh tokoh-tokoh dalam cerita melalui dialog antar tokoh, deskripsi perilaku atau tindakan yang menunjukkan emosi tertentu, serta interaksi sosial yang menggambarkan dinamika emosional sepanjang alur cerita. Hasil analisis unsur intrinsik dan ekspresi emosi tersebut selanjutnya dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan bahan ajar menulis cerita pendek bermedia Squibler dengan mengintegrasikan hasil analisis ke dalam materi, contoh, serta kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penelitian ini juga akan memperkaya analisis dengan menggunakan data pendukung berupa literatur terkait. Buku, artikel, dan jurnal yang membahas teori emosi dalam sastra serta kajian karakter akan dijadikan referensi untuk memperkuat kerangka teoritis. Selain itu, studi-studi

terdahulu yang membahas ekspresi emosi dalam karya sastra lain juga akan dikaji sebagai bahan pembandingan. Melalui kombinasi data primer dan sekunder, serta pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana ekspresi emosi membentuk perkembangan karakter dan alur cerita dalam novel *Warung Bujang*.

b. Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau cara di mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua kategori utama:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan yaitu teks novel *Warung Bujang* itu sendiri. Novel ini menjadi bahan utama yang akan dianalisis secara mendalam untuk mengungkap berbagai bentuk ekspresi emosi yang muncul dalam cerita. Peneliti akan mencermati unsur-unsur intrinsik novel yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, serta amanat. Selain itu, peneliti juga akan menganalisis dialog antartokoh, deskripsi tindakan, sikap, dan perilaku tokoh untuk mengidentifikasi berbagai ekspresi emosi, baik yang ditampilkan secara eksplisit maupun tersirat. Selanjutnya, hasil analisis terhadap unsur intrinsik dan ekspresi emosi tersebut akan dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan bahan ajar menulis cerita pendek bermedia Squibler yang disesuaikan dengan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui pihak lain atau dari sumber yang sudah ada (Marzuki, 2018). Penelitian ini juga akan menggunakan sumber data sekunder sebagai pelengkap dan penguat analisis. Sumber ini mencakup literatur seperti buku, artikel ilmiah, dan jurnal akademik yang membahas teori emosi dalam sastra, teknik penokohan, serta pendekatan naratif. Referensi tersebut akan

digunakan untuk membangun kerangka teori yang solid dan memberikan konteks bagi pembacaan teks secara lebih ilmiah. Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu yang membahas ekspresi emosi dalam karya sastra lain juga akan dikaji sebagai bahan perbandingan dan pengayaan analisis.

Dengan memadukan sumber data primer berupa teks, serta sumber sekunder dari berbagai literatur akademik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh dan mendalam mengenai peran ekspresi emosi dalam membangun karakter dan menggerakkan alur cerita dalam novel *Warung Bujang*. Pendekatan ini tidak hanya menekankan aspek tekstual, tetapi juga berupaya menangkap respons emosional dari pembaca sebagai bagian penting dalam proses apresiasi karya sastra.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu unsur penting dalam proses penelitian. Para ahli memiliki pandangan yang saling melengkapi mengenai konsep ini. Menurut Suharsimi Arikunto, teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Ia menekankan bahwa pemilihan teknik harus disesuaikan dengan tujuan penelitian serta jenis data yang dibutuhkan, agar hasil yang diperoleh benar-benar relevan dan mendukung analisis. (Arikunto, 2010).

Sementara itu, Sugiyono menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah sistematis yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Ia menguraikan berbagai teknik yang umum digunakan, seperti observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Masing-masing teknik tersebut memiliki kelebihan dan keterbatasannya sendiri, sehingga pemilihan metode harus disesuaikan dengan konteks dan pendekatan penelitian yang digunakan (Sugiyono, 2017).

Dalam konteks ini, catatan lapangan juga digunakan selama penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak catat dan wawancara mendalam.

1. Teknik Simak Catat

Menurut Asmawati, (2015) teknik simak catat adalah teknik mengumpulkan data menggunakan literatur, buku, dan bahan pustaka, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli untuk memperkuat teori penelitian. Teknik simak dan catat digunakan untuk menyimak, membaca secara cermat, berulang-ulang dan menandai teks yang mengandung struktur novel dan bentuk emosi tokoh utama yang terdapat dalam novel Warung Bujang.

2. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan dengan guru sebagai subjek penelitian untuk memperoleh informasi secara lebih komprehensif mengenai pemanfaatan hasil analisis sebagai bahan ajar. Wawancara mendalam merupakan temu muka antara peneliti dan subjek penelitian yang bertujuan memahami pandangan, pengalaman, maupun pengetahuan subjek berdasarkan perspektifnya sendiri (Taylor & Bogdan, 1984). Teknik ini dilakukan melalui percakapan dua arah yang bersifat luwes, terbuka, akrab, dan tidak terstruktur sehingga memungkinkan peneliti menggali informasi secara mendalam. Melalui wawancara dengan guru, peneliti memperoleh masukan mengenai kesesuaian hasil analisis dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta kelayakan bahan ajar yang dikembangkan.

E. Teknik Validasi Data

Fadli et al. (2023) menjelaskan bahwa validitas merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan tingkat kesesuaian antara sesuatu yang diukur dengan hal yang seharusnya menjadi objek pengukuran. Dalam penelitian ini, teknik validitas data yang digunakan adalah *peer debriefing*. Menurut Firmansyah (2020), *peer debriefing* merupakan teknik validasi data yang dilakukan dengan memaparkan temuan penelitian kepada rekan sejawat untuk

didiskusikan secara mendalam, baik pada tahap sementara maupun tahap akhir, dengan tujuan memperoleh masukan, menjaga objektivitas peneliti, serta memperkuat keabsahan data. Teknik ini diterapkan melalui kegiatan diskusi dengan dosen pembimbing, guru Bahasa Indonesia, dan teman sejawat. Dosen pembimbing berperan memberikan arahan serta evaluasi terhadap proses dan hasil penelitian, guru Bahasa Indonesia memberikan masukan mengenai kesesuaian hasil analisis dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar dalam pembelajaran, sedangkan teman sejawat memberikan tanggapan dan sudut pandang kritis terhadap hasil analisis yang telah dilakukan. Melalui proses *peer debriefing* tersebut, peneliti memperoleh berbagai saran dan masukan yang digunakan untuk menyempurnakan hasil penelitian sehingga data yang disajikan memiliki tingkat keabsahan, objektivitas, dan kredibilitas yang lebih baik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotic. Menurut Rusmana (2014), semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tanda, tindak komunikasi, serta sistem tanda yang terdapat dalam karya sastra. Dalam penelitian sastra, semiotika digunakan untuk mengungkap makna yang terkandung di balik tanda-tanda kebahasaan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Riffaterre untuk menganalisis novel *Warung Bujang* karya Jessica Carmelia melalui dua tahap pembacaan, yaitu pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutik. Pembacaan heuristik dilakukan untuk menemukan makna tersurat yang terdapat dalam teks, sedangkan pembacaan hermeneutik dilakukan untuk menafsirkan makna yang lebih mendalam melalui tanda-tanda yang berkaitan dengan ekspresi emosi tokoh. Proses pembacaan secara berulang tersebut memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap data penelitian.